

Lampiran 1

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Kepada

Yth : Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya mahasiswi S1 Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah
Surabaya

Nama : Devina Rafi'ah

NIM : 20141660081

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Intensitas
Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Sosial Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20
Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya”.

Adapun segala informasi yang ibu berikan akan dijamin kerahasiannya dan
saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan ibu, maka dari
itu ibu tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, apabila ibu setuju untuk ikut serta dalam
penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

(.....)

(Devina Rafi'ah)

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

No. Responden :

Nama :

Umur :

Menyatakan kesediaan untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Sosial Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya”.

Data yang telah saya isi didalam kuesioner ini benar-benar telah sesuai dengan apa yang anak saya alami, anak saya rasakan dan anak saya lakukan selama berada dirumah ataupun disekolah. Tanda tangan saya dibawah ini menunjukkan bahwa saya telah diberi informasi yang sejelas-jelasnya dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Surabaya, 2018

Responden

(.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 141.3 /IL.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **Devina Rafiah.**
NIM : 20141660081
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak di TK Aisyiyah 20 Pra Sekolah.

Bermaksud untuk mengambil data / observasi di Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / Observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



19 Februari 2018

Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M. Ken
NIP : 197403232005011002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 140.4 /IL.3.AU/F/FIK/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2017/2018, atas nama mahasiswa :

Nama : **DEVINA RAFIAH.**
NIM : 20141660081.
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak di TK Aisyiyah 20 Pra Sekolah.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 bulan di Sekolah TK Aisyiyah 20 Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.
Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 19 Februari 2018



Dr. Muaddakir, S. Kep Ns., M Kep
NIP. 197403232005011002

Lampiran 5

Lampiran

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devina Rafi'ah
NIM : 20141660081
Program Studi : S1 – Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Hak Bebas Royalty Non- Eklusif (Non Exklusif Royalty Free Right) atas karya saya yang berjudul

“ Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Sosial Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng Kota Surabaya”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Exklusif ini, Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk dalam pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada Tanggal : 27 Juni 2019
Yang menyatakan :



Devina Rafi'ah)

Lampiran 6

LEMBAR KUISONER KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

INDIKATOR	PERTANYAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
Self-Help General	1. Anak dapat pergi tidur sendiri tanpa ditemani orang tua		
	2. Anak selalu dibangunkan untuk bangun pagi		
Self-Help Eating	3. Anak mengambil makanan dibantu orang tua		
	4. Anak dapat makan sendiri menggunakan sendok		
Self-Help Dressing	5. Anak dapat memakai pakaiannya sendiri		
	6. Anak dibantu dalam memasang kancing bajunya		
	7. Anak masih kesulitan mengikat tali sepatu (apabila sepatunya menggunakan tali)		
Self-Help Direction	8. Anak membeli jajan/makanan ringan tanpa ditemani orang tua		
	9. Snsk belum dapat mengatur jadwal makan sendiri		
Occupation	10. Anak dapat menyisir rambut sendiri		
	11. Anak belum bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai		
Communication	12. Anak meminta ijin kepada orang tuanya saat mau bermain dan pergi ke sekolah		
	13. Anak patuh apabila disuruh untuk mengerjakan tugas		
	14. Anak tidak pernah menangis apabila keinginannya tidak dituruti orang tua		
Locomotion	15. Anak pergi ke tetangga dekatnya tanpa diantar		
	16. Anak memerlukan bantuan saat naik dan menuruni tangga		
	17. Anak pergi bermain tanpa ditemani		
Socialization	18. Anak dapat mengikuti kompetisi lomba mewarnai		
	19. Anak bisa bermain kartu dan ular tangga		
	20. Anak malu saat disuruh tampil di depan kelas		
Total			

LEMBAR KUISONER KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

INDIKATOR	PERTANYAAN	PILIHAN	
		YA	TIDAK
Self-Help General	1. Anak dapat pergi tidur sendiri tanpa ditemani orang tua		
	2. Anak mencuci muka sebelum tidur dibantu orang tua		
	3. Anak dibantu dalam mengambil pasta gigi saat melakukan gosok gigi		
Self-Help Eating	4. Anak mengambil nasi dan lauk dibantu orang tua		
	5. Anak dapat makan sendiri menggunakan sendok dan garpu		
	6. Anak dapat makan sambil berinteraksi dengan orang lain		
Self-Help Dressing	7. Anak dapat memakai dan melepas pakaian sendiri dengan baik		
	8. Anak membutuhkan bantuan saat melepas kaos		
	9. Anak masih dibantu dalam mengikat sepatu		
Self-Help Direction	10. Anak membeli jajan/makanan ringan tanpa ditemani orang tua		
	11. Anak dapat mengatur jadwal makan, tiur, bermain, dna belajar dengna baik		
Occupation	12. Anak belum bisa mengupas makanan menggunakan pisau		
	13. Anak dapat menggunakan pensil untuk menulis satu huruf atau lebih		
Communication	14. Anak dapat mengutarakan apa yang dia minta kepada orang tua		
	15. Anak belum dapat mengungkapkan rasa sakitnya saat ssakit		
Locomotion	16. Anak pergi ke tetangga dekat tanpa diantar		
	17. Anak dapat bermain petak umpet dengan teman-temannya		
Socialization	18. Anak dapat bermain ular tangga dengan teman-temannya		
	19. Anak dapat bermain lompat tali dengan teman-temannya		
	20. Anak malu ketika disuruh bernyanyi di depan kelas		
Total			

Diadaptasi dari Skala Kematangan Sosial atau VSMS (Vineland Social Maturity Scale). (Trisnawati, 2013)

Lampiran 7

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devina Rafi'ah
 Nama Pembimbing 1 : Gita Marini, S.Kep., Ns., M.Kes
 Judul Proposal/Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Senin, 18 Desember 2017.	Konsultasi masalah penelitian	
2.	Rabu, 20 Desember 2017.	Konsultasi masalah, skala masalah dan faktor yang mempengaruhi	
3.	Jum'at, 22 Desember 2017.	Konsultasi faktor-faktor yang mempengaruhi, fakta & harapan penelitian, kronologi & solusi	
4.	Selasa, 20 Maret 2017	Bab 1 latar belakang dan tujuan penelitian.	
5.	Jum'at, 23 Maret 2017.	Revisi bab 1 latar belakang dan tujuan penelitian.	
6.	Rabu, 28 Maret 2018	Konsul Bab I, II, dan III	
7.	Senin, 2 April 2018	Revisi bab II dan III	
8.	Jum'at 13 April 2018.	Revisi Bab II kerangka konsep, dan perubahan teknik sampling Bab III.	
9.	Selasa, 17 April 2018	Revisi Bab II Teori konseptual dan kerangka konsep	

10.	Kamis, 26 Mei 2018	Instrumen penelitian	↑
11.	Rabu, 2 Mei 2018	Revisi Instrumen penelitian dan bukti jurnal	↑
12.	Rabu, 9 Mei 2018	Konsul Bab I. II, III & Instrumen	↑
13.	Jum'at, 11 Mei 2018	Revisian Bab I, II, dan III dan Instrumen . . .	↑

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devina Rafi'ah
 Nama Pembimbing 2 : Fathiya Luthfil Yumni, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul Proposal/Skripsi : Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Kemampuan Sosial Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

No.	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang direvisi	Tanda Tangan
1.	Rabu, 6 Desember 2018	Konsul Masalah & Judul	f
2.	Senin, 11 Desember 2018	Masalah & Judul (Revisian)	f
3.	Kamis, 14 Desember 2018	Konsul Bab I dan Bab II	f
4.	Jum'at, 15 Desember 2018	Revisian Bab I & Bab II	f
5.	Rabu, 17 Januari 2018	Revisian Bab I & Bab II	f
6.	Kamis, 25 Januari 2018	Revisian Bab II	f
7.	Jum'at, 26 Januari 2018	Konsul Bab II	f
8.	Jum'at, 2 Februari 2018	Revisian Bab II	f
9.	Rabu, 14 Februari 2018	Revisian Bab I, II, III	f

10.	Senin, 19 Maret 2018.	Konsul Bab I, II, III dan Instrumen	}
11.	Senin, 14 Mei 2018	Konsul Bab I, II, III dan Instrumen	, }
12.	21/18 5	all	}

No	Durasi	Frekuensi	Total	Kode
1	120menit	3 hari	240 menit	3
2	45 menit	3 hari	135 menit	2
3	60 menit	3 hari	180 menit	2
4	60 menit	3 hari	180 hari	2
5	60 menit	7 hari	420 menit	3
6	30 menit	3 hari	90 menit	1
7	150 menit	2 hari	300 menit	2
8	60 menit	4 hari	240 hari	2
9	180 menit	2 hari	360 menit	2
10	45 menit	3 hari	135 menit	2
11	120 menit	1 hari	120 menit	2
12	30 menit	6 hari	180 menit	2
13	150 menit	2 hari	300 menit	2
14	30 menit	7 hari	210 menit	2
15	60 menit	3 hari	180 menit	2
16	60 menit	7 hari	420 menit	3
17	120 menit	5 hari	600 menit	3
18	180 menit	3 hari	480 menit	3
19	60 menit	2 hari	120 menit	2
20	60 menit	7 hari	420 menit	3
21	180 menit	6 hari	1080 menit	3
22	60 menit	3 hari	180 menit	2
23	120 menit	2 hari	240 menit	2
24	30 menit	7 hari	210 hari	2
25	240 menit	3 hari	720 menit	3
26	30 menit	7 hari	210 menit	2
27	90 menit	3 hari	270 hari	1
28	180 menit	2 hari	360 hari	2
29	160 menit	3 hari	480 menit	3
30	45 menit	6 hari	520 menit	3
31	30 menit	7 hari	210 menit	2
32	60 menit	2 hari	120 menit	2
33	90 menit	7 hari	630 menit	3
34	30 menit	2 hari	60 menit	1
35	90 menit	2 hari	180 menit	2
36	45 menit	7 hari	315 menit	2
37	120 menit	7 hari	840 menit	3
38	60 menit	7 hari	420 menit	3
39	150 menit	2 hari	300 menit	2
40	15 menit	6 hari	75 menit	1
41	180 menit	2 hari	360 menit	2
42	60 hari	3 hari	180 menit	2
43	20 menit	7 hari	140 menit	2
44	20 menit	6 hari	80 menit	1
45	60 menit	3 hari	180 menit	2
46	60 menit	2 hari	120 menit	1
47	150 menit	7 hari	1050 hari	3
48	90 menit	1 hari	90 menit	1
49	30 menit	7 hari	210 menit	2
50	60 menit	3 hari	180 menit	2
51	45 menit	2 hari	90 menit	1
52	75 menit	7 hari	525 menit	3
53	120 menit	2 hari	240 menit	1
54	90 menit	2 hari	180 menit	2
55	90 menit	1 hari	90 menit	1
56	120 menit	4 hari	480 menit	3
57	300 menit	2 hari	600 menit	3
58	90 menit	1 hari	90 menit	1
59	150 menit	2 hari	300 menit	2
60	45 menit	2 hari	90 menit	1
61	60 menit	3hari	180 menit	2
62	75 menit	6 hari	450 menit	3
63	75 menit	3 hari	225 menit	2
64	60 menit	1 hari	60 menit	1
65	60 menit	3 hari	180 hari	2
66	30 menit	2 hari	60 menit	1
67	120 menit	3 hari	360 menit	2
68	90 menit	2 hari	180 menit	2
69	30 menit	3 hari	90 menit	1
70	60 menit	7 hari	420 menit	3
71	30 menit	3 hari	90 menit	1
72	45 menit	7 hari	315 menit	2
73	60 menit	7 hari	420 menit	3

Keterangan Kode Intensitas Penggunaan Gadget :

- 0 = Tidak Pernah
- 1 = 30 menit - 90 menit
- 2 = 91 menit - 360 menit
- 3 = > 360 menit

Lampiran 9

Frequencies

Notes

Output Created	15-Aug-2018 16:45:49	
Comments		
Input	Data	D:\Devina\KULIAH\Skripsi\Skripsi\tabulasi fixx naa.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	73
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Umur Kelas Jenis_Kelamin Kemampuan_Sosial Intensitas_Penggunaan_Gadget /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004

Statistics

		Umur	Kelas	Jenis_Kelamin	Kemampuan_Sosial	Intensitas_Penggunaan_Gadget
N	Valid	73	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Tahun	32	43.8	43.8	43.8
	5 Tahun	23	31.5	31.5	75.3
	6 Tahun	18	24.7	24.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas A	39	53.4	53.4	53.4
	Kelas B	34	46.6	46.6	100.0

Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kelas A	39	53.4	53.4	53.4
Kelas B	34	46.6	46.6	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	35	47.9	47.9	47.9
Perempuan	38	52.1	52.1	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Kemampuan_Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Sesuai Usia	41	56.2	56.2	56.2
Diatas Rata-rata	22	30.1	30.1	86.3
Tinggi	10	13.7	13.7	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Intensitas_Penggunaan_Gadget

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30 menit - 90 menit	16	21.9	21.9	21.9
91 menit - 360 menit	37	50.7	50.7	72.6
> 360 menit	20	27.4	27.4	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Crosstabs

Notes

Output Created		15-Aug-2018 16:46:26
Comments		
Input	Data	D:\Devina\KULIAH\Skripsi\Skripsi\tabulasi fixx naa.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	73

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Intensitas_Penggunaan_Gadget * Kemampuan_Sosial	73	100.0%	0	.0%	73	100.0%

Intensitas_Penggunaan_Gadget * Kemampuan_Sosial Crosstabulation

			Kemampuan_Sosial			Total
			Kurang Sesuai Usia	Diatas Rata-rata	Tinggi	
Intensitas_Penggunaan_Gadget	30 menit - 90 menit	Count % within Intensitas_Penggunaan_Gadget	8 50.0%	5 31.2%	3 18.8%	16 100.0%
	91 menit - 360 menit	Count % within Intensitas_Penggunaan_Gadget	17 45.9%	14 37.8%	6 16.2%	37 100.0%
	> 360 menit	Count % within Intensitas_Penggunaan_Gadget	16 80.0%	3 15.0%	1 5.0%	20 100.0%
Total		Count % within Intensitas_Penggunaan_Gadget	41 56.2%	22 30.1%	10 13.7%	73 100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig. ^a
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.289			.156
Interval by Interval	Pearson's R	-.232	.109	-2.005	.049 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.236	.109	-2.046	.044 ^c
N of Valid Cases		73			

Nonparametric Correlations

Notes

Output Created	15-Aug-2018 16:46:35	
Comments		
Input	Data	D:\Devina\KULIAH\Skripsi\Skripsi\tabulasi fixx naa.sav
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	73

Correlations

		Intensitas_Penggunaan_Gadget	Kemampuan_Sosial
Spearman's rho	Intensitas_Penggunaan_Gadget	1.000	-.236*
		.	.044
		73	73
	Kemampuan_Sosial	-.236*	1.000
		.044	.
		73	73

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10



Pengarahan untuk pengisian Kuisoner



Pembagian Kuisoner



Pengisian Kuisoner



Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Kelurahan Barata Jaya Kecamatan Gubeng

Kota Surabaya

Devina Rafi'ah, Gita Marini., S.Kep., Ns., M.Kes. Fathiya Luthfi Yumni, S.Kep., Ns., M.Kes.
Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

devinarafiah@gmail.com

Abstrak

Pada anak usia pra sekolah kemampuan sosial anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah intensitas penggunaan gadget. Seharusnya penggunaan gadget pada anak tidak >2jam. Namun penggunaan gadget digunakan >2jam setiap harinya. Kemampuan sosial anak dipengaruhi oleh lingkungan, teman sebaya dan pengawasan orang tua yang kurang, sehingga pada kemampuan sosial anak pra sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya mengalami perkembangan yang kurang sesuai usianya. Tujuan penelitian adalah menganalisa hubungan intensitas penggunaan gadget pada kemampuan sosial anak usia pra sekolah. Metode penelitian ini ialah menggunakan desain analisis korelasi *Cross Sectional*, dengan populasi 73 responden di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Teknik sampling yang digunakan ialah *total sampling*. Instrument yang digunakan ialah kuisioner adaptasi dari *Vineland Social Maturity Scale* (VSMS) dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan intensitas penggunaan gadget sebagai besar termasuk dalam kategori sedang yakni 31 menit – 90 menit sebanyak 37 responden (50.7%) dan kemampuan sosial sebageaian besar dengan kriteria kurang sesuai usia sebanyak 41 responden (56.2%). Hasil analisis korelasi *Spearman Rank* dengan $\alpha=0.05$ menunjukkan nilai p value = 0.044 maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Dengan coofisien corelasi 0.236. Kesimpulan pada penelitian ini adanya hubungan intensitas penggunaan gadget pada kemapuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Untuk itu perlu dibatasi dalam penggunaan gadget dan pengawasan orang tua.

Kata Kunci : Anak Prasekolah, Kemampuan Sosial, Intensitas Penggunaan Gadget

PENDAHULUAN

Usia prasekolah merupakan periode dimana anak cepat bertumbuh dan cepat mengalami perubahan dalam pola kebiasaan sehari-hari (Tanjung, 2017). Usia prasekolah ialah dimana masa peka perkembangan aspek sosial anak. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan anak yang sangat diperlukan kondisi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal (Suharyani, 2010). Anak pada masa prasekolah memiliki potensi yang besar untuk segera berkembang, potensi tersebut akan berkembang apabila dilatih atau digunakan sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Apabila tidak digunakan dengan sesuai dapat mengganggu perkembangan motorik kasar & halus, bahasa, serta perkembangan sosial dan emosi (Lindawati, 2013). Pada anak usia prasekolah aspek kemampuan sosial anak berkembang lebih cepat dan mudah diamati karena pada tahap ini anak mulai belajar berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan.

Angka kejadian yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat. Profil masalah kesehatan perkembangan anak pada tahun 2010 dilaporkan bahwa dari jumlah anak sebanyak 3.634.505 jiwa, ditemukan 54,03% anak dideteksi memiliki kemampuan sosialisasi dan kemandirian yang baik, cakupan tersebut masih di bawah target yakni 90% (Depkes RI, 2010).

Kemampuan sosial merupakan hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya (Febriani, 2014). Masalah yang ditemukan dilapangan yaitu anak-anak masih belum menunjukkan kemampuan sosial, misalnya anak tidak bekerja sama saat diberi tugas kelompok karena anak terlihat sibuk sendiri, anak tidak memiliki sikap gigih dalam mengerjakan tugas hal ini dilihat saat anak diberi pertanyaan, anak cenderung diam dan tidak bersemangat, anak kurang tepat dalam mengekspresikan emosi sesuai suasana misalnya saat anak memiliki kesalahan maka guru akan menegur tetapi anak mengekspresikan emosinya dengan tertawa bukan dengan wajah sedih, anak cenderung tidak menghargai hasil karya temannya misalnya anak memberi ejekan kepada anak yang belum bisa mewarnai seperti hasil karyanya (Astuti, 2015). Dalam penguasaan kemampuan diharapkan pada masa pra sekolah mampu mengantarkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dan mempersiapkan anak untuk menjalani kehidupan yang akan datang (Rasyid dalam Ismiriyam, 2017).

Kemampuan sosial diartikan sebagai kesanggupan anak dalam hubungan sosial dengan cara berinteraksi dengan orang-orang disekitar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan sosial anak berasal dari dalam diri (faktor internal) yakni konsep diri anak dan minat sosial pada teman sebaya sedangkan yang berasal dari luar anak (faktor eksternal) yakni teman sebaya, dorongan guru, pendidikan orang tua atau keluarga. Bila konsep diri dari anaknya jelek maka akan membawa mempersulit sendiri kemampuan sosialnya (Ria, 2013). Dari faktor eksternal salah satunya teman sebaya merupakan lingkungan pergaulan seorang anak. Melalui berinteraksi dengan teman sebaya, mulailah berkenalan dan bergaul sehingga membentuk suatu kelompok. Dapat dilihat bahwa cara mereka berkumpul dan

berinteraksi dengan teman sebaya dipengaruhi dengan perkembangan yang mulai modern menggunakan alat komunikasi seperti gadget. Adanya pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi intensitas penggunaan dan pemanfaatan gadeget (Setyawan, 2017). Begitupun dengan faktor eksternal dari orang tua yang sibuk bekerja di luar sehingga memberikan anaknya fasilitas gadget, karena sebagaimana beralasan bahwa anak meraka akan aman berada di dalam rumah, walaupun pada hakikatnya gadget menyebabkan anak akan kehilangan ketrampilan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain dan akan kehilangan kegembiraan saat bersama keluarga (Sari, 2016).

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Sosial Anak Pra Sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Anak belajar berperilaku sosial sesuai dengan harapan orang-orang terdekatnya. Apa yang anak pelajari dari lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kemampuan sosialnya (Febriani, 2014). Kemampuan sosial ialah kesiapan individu untuk bergabung dengan lingkungan sosial yang didukung dengan keterampilan dan kebiasaan individu sebagai ciri dari kelompok, membantu diri sendiri, serta individu mampu ikut serta dalam aktivitas kelompok atau sosial (Hartanti dalam Trisnawati, 2013).

Anak prasekolah adalah anak usia 3-5 tahun yang belum pernah menempuh sekolah dasar. (Depkes RI, 2007). Biechler dan Snowman yang dikutip dalam (Rahmadhan, 2014) menyebutkan bahwa anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.

Menurut KBBI, gadget adalah peranti elektronik dengan fungsi praktis. Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya pernakat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dalam bahasa Indonesia, gadget disebut “acang” menurut Rizky (dalam Robikah, 2016). Gadget adalah instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis tertentu terutama untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia (Lewis dalam Nurmasari, 2016).

Menurut KBBI Intensitas adalah keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya. Intensitas dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa sering dan lamanya anak dalam menggunakan gadget. Di Indonesia menurut pakar teknologi informasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Dimitri Mahayana, Sekitar 5-10 persen gadget mania terbiasa menyentuh gadgetnya sebanyak 100-200 kali dalam sehari. Jika waktu efektif manusia beraktivitas 16 jam atau 960 menit sehari, dengan demikian orang kecandua gadget akan menyentuh perangkatannya itu 4,8 menit sekali.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2013).

Sampel dalam penelitian ini ialah semua murid di TK Aisyiyah 20 Surabaya dengan jumlah 80 murid. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik Total Sampling.

Pada penelitian ini variabel independennya adalah intensitas penggunaan gadget.

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perkembangan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	4 tahun	32	43.8%
2	5 tahun	23	31.5%
3	6 tahun	18	24.7%
	Total	73	100%

Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	35	47.9%
2	Perempuan	38	52.1%
3	Jumlah	73	100%

Berdasarkan Kelas

No	Keterangan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	A	39	53.4%
2	B	34	46.6%
3	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan, yaitu sebanyak 38 responden (52.1%), sebagian besar berusia 4 tahun sebanyak 32 responden (43.8%), sebagian besar kelas A sebanyak 39 responden (53.4%),

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan Gadge

No.	Intensitas Penggunaan Gadget	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	30 menit - 90 menit	16	21.9 %
2	91 menit - 360 menit	27	50.7 %
3	>360 menit	20	27.4 %
	Total	73	100%

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil sebgaiian besar intensitas penggunaan gadget dengan pengukuran waktu dalam seminggu yakni 91 menit – 360 menit sebanyak 37 responden (50.7%),

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Kemampuan Sosial

No.	Kemampuan Sosial	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang Sesuai Usai	41	56.2 %
2	Diatas Rata-rata	22	30.1 %
3	Tinggi	10	13.7 %
	Total	73	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 73 responden menunjukkan sebgaiian besar kemampuan sosial dengan kategori anak kurang sesuai usianya sebanyak 41 responden (56.2%).

4. Hubungan intensitas gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah

Intensitas Penggunaan Gadget	Kemampuan Sosial Anak Prasekolah						Total
	Kurang Sesuai Usia		Diatas Rata-rata		Tinggi		
30 menit-90 menit	8	50%	5	31.2%	3	18.8%	16
91 menit-360 menit	17	45.9%	14	37.8%	6	16.2%	37
>360 menit	16	80%	3	15%	1	5%	15
Total	41	56.2 %	22	30.1%	10	13.7%	73
Uji Spearman Rho							P = 0.044
Coofisien corelation							0.236

Berdasarkan tabel diatas uji statistik dengan spearman rank (rho) menggunakan spss 16 didapatkan nilai $p = 0.044$ yang berarti $p < \alpha = 0.05$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Dengan coofisien corelasi 0.236 yang dikategorikan rendah atau termasuk kategori rendah (0.02-0.03).

PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Intensitas Penggunaan Gadget Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

Pada penelitian Al-Ayouby (2017) intensitas penggunaan gadget dilihat dari seringnya anak menggunakan gadget dalam waktu satu hari atau jika dilihat dari setiap minggunya berdasarkan berapa hari dalam seminggu. Sedangkan, menurut Tanjung (2017) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa sebagian anak prasekolah menggunakan gadget > 2 jam setiap hari dan mengakibatkan anak tidak cukup aktif dalam melakukan aktivitas fisik.

Selain itu, Trinika (2015) menambahkan bahwa intensitas penggunaan gadget pada anak usia dini yang tergolong tinggi ialah lebih dari 45 menit dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari. Pada anak usia dini penggunaan gadget yang baik ialah tidak lebih dari 30 menit dengan frekuensi 1-2 kali sehari.

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan konsep teori yang ada anak prasekolah yang intensitas penggunaannya sering dengan durasi yang lama dan secara terus menerus

mengakibatkan anak prasekolah menyibukkan dirinya dengan gadgetnya. Sehingga dalam penggunaan gadget anak akan menambah rasa ingin tahu untuk dan mencari wawasan baru tentang hal-hal yang ada di gadgetnya.

2. Mengidentifikasi Kemampuan Sosial Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

Hal tersebut ditunjukkan bahwa sebgaiian besar kemampuan sosial dengan kategori anak kurang sesuai usianya sebanyak 41 responden (56.2%).

Hasil penelitian ini menunjukkan sebgaiian responden mengalami kemampuan sosial yang kurang sesuai usia, semestisnya dalam usia-usia tersebut mereka mampu mencapainya. Hal ini menunjukkan perilaku anak dalam melakukan aktivitasnya sendiri, anak masih membutuhkan bantuan sebgaiian dari orang tuanya maupun pengasuhnya. Responden terbanyak dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan sosial yang kurang sesuai usia adalah anak dengan jenis kelamin laki-laki. Hurlock dalam Trinswati

(2013) menyatakan bahwa anak perempuan mampu berkembang dan mencapai kedewasaan dari pada laki-laki, dan Werdiningsih dalam Trisnawati (2013) mengatakan dua anak sebaya dengan jenis kelamin yang berbeda maka personal sosialnya juga berbeda pada aspek tertentu misalnya anak perempuan mampu memakai baju dan mengancingkannya tetapi belum bisa bermain ular tangga, sedangkan anak laki-laki mampu bermain ular tangga dan memakai baju namun belum mampu mengancingkan baju.

Perkembangan anak ditinjau dari aspek psikososial yang dikemukakan oleh Erikson, mengatakan bahwa anak dalam perkembangannya selalu dipengaruhi oleh lingkungan sosial untuk mencapai kematangan kepribadian pada anak (Gunawan, 2017). Tugas psikososial utamapada tahap prasekolah adalah menguasai rasa inisiatif. Mereka bermain, bekerja, dan hidup sepenuhnya serta merasakan rasa kepuasan dalam aktivitas yang anak lakukan. Namun, anak akan mengalami rasa bersalah jika anak tidak mampu melampaui atau bertindak dengan benar sesuai yang anak harapkan. Perasaan bersalah, cemas, dan takut akan muncul ketika pikiran anak merasa berbeda apa yang dilakukan dengan yang anak harapkan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan kemampuan sosial anak kurang sesuai dengan usianya. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil dari kuisioner yang telah dibagikan. Maka dari itu peran orang tua, teman sebaya dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam kemampuan sosial.

3. Analisa Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Sosial Anak Pra Sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya

Hasil uji statistik dengan spearman rank (ρ) menggunakan spss 16 didapatkan nilai $p = 0.044$ yang berarti $p < \alpha = 0.05$ maka dari itu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya. Dengan koefisien korelasi 0.236 yang dikategorikan rendah atau termasuk kategori rendah (0.02-0.03). Artinya ada hubungan intensitas penggunaan gadget pada kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah Surabaya.

Novitasari (2016) menyatakan bahwa pengenalan gadget terlalu dini pada anak dapat mempengaruhi interaksi sosial anak. Penggunaan gadget yang berlebihan atau terlalu sering dapat mempengaruhi kepribadian anak sehingga mudah marah ketika di nasehati, tidak mau mendengarkan nasehat, tidak memperdulikan orang-orang disekitar dan lebih individualisme. Pada penelitian Trinika (2016) bahwa sejak anak prasekolah menggunakan gadget, kemampuan sosial anak menjadi susah diajak berkomunikasi, tidak peduli, sering badmood dan tidak mendengarkan nasehat orang tua. Hal ini tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Iswidharmanjaya dan Agency (2014) tentang dampak negatif penggunaan gadget pada anak, yaitu ketika anak telah kecanduan gadget, pasti akan menganggap perangkat itu adalah bagian dari hidupnya. Hal tersebut akan mengganggu kedekatan anak dengan orang tuannya, lingkungan. Dan anak akan kehilangan ketrampilan sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, serta kehilangan kegembiraan bersama keluarga yang hakikatnya disebabkan oleh penggunaan gadget (Sari, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan paparan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan gadget pada kemampuan sosial anak pra sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya hubungannya erat meskipun dengan nilai koefisien korelasinya rendah. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mempengaruhi pertumbuhan perkembangan anak pada masanya. Penggunaan gadget dengan intensitas yang sering mengakibatkan kemampuan sosial anak mengalami banyak ketertinggalan. Maka dari itu dibutuhkanannya peran orang tua yang aktif dalam pengawasan ataupun edukasi yang dapat memotivasi anak untuk membatasi dalam penggunaan gadget setiap harinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan gadget anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya sebgaiian besar menunjukkan penggunaannya dengan durasi 31 menit-60 menit dan frekuensi 4 hari-6 hari dan akumulasinya 91 menit-360 menit sebanyak 37 responden (50.7).
2. Kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya sebgaiian besar menunjukkan responden termasuk dalam kategori anak kurang sesuai usianya sebanyak 41 responden (56.2).
3. Hubungan intensitas penggunaan gadget pada kemampuan sosial anak pra sekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya menunjukkan adanya hubungan intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan sosial anak prasekolah di TK Aisyiyah 20 Surabaya.

SARAN

1. Bagi Responden
Untuk penggunaan intensitas gadget pada anak pra sekolah perlu dibatasi dan diawasi dalam pemakaiannya.
2. Bagi Orang Tua
Peran orang tua dalam penggunaan gadget pada anak pra sekolah sangat berpengaruh besar, diantaranya orang tua perlu mengawasi ssetiap pemakai gadget anaknya, edukasi anak dalam konten yang dapat meningkatkan perkembangannya, membatasi dalam penggunaannya atau alihkan keinginan anak bermain gadget dalam hal yang lainnya misalnya bermain bersama teman sebayanya, saudaranya yang dapat menumbuhkan sikap sosial terhadap sesama. Agar kemampuan sosial anak terhadap sekitar tetap terjalin dan tumbuh dengan perkembangan yang sesuai usianya.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan oleh penelitian selanjutnya dan dapat memperbaiki dari kekurangan yang ada dalam penelitian ini.
4. Bagi institusi
Memberikan pengalaman kepada pihak sekolah dan siswa-siswi tentang intensitas penggunaan gadget yang dapat mempengaruhi kemampuan sosial pada anak prasekolah, memberikan pemahaman

DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Farid. 2011. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Personal Hygiene Pada Anak Prasekolah di Wilayah Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember*. Surabaya

- Al-Ayouby, M.Hafiz. 2017. *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Bandar Lampung.
- Ariyanti, Fitri. 2006. *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 tahun*. Bandung. Read! Publishing House
- Astuti, Widya. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek Di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah Pontianak*. Pontianak. Diakses pada 20/03/18 pukul 11.07
- Eriyanti, Edia dkk. 2008. *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 tahun*. Bandung. Read! Publishing House
- Febriani, Ela. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Soisla Anak Dengan Metode Bermain Peran di PAUD Az-Zahra Kabupaten Kepahiang*. Bengkulu. NO. Daftar:243/PLS/V/2014
- Ismiriyam, Fivri. 2017. *Gambaran Perekmbangan Sosial dan Kemandirian Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun di TK AL-Islah Ungaran Barat*. Universitas Ngudi Waluyo. Diakses pada 02/05/18 pukul 21.03
- Kurniawan, Indra. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Kecanduan Game Online Pada Usia Sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gresik*. Surabaya
- Lindawati. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah*. Jakarta. Jurnal Health Quality Vol. 4 No. 1
- Maulida. 2013. *Menelisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis Anak Usia Dini*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. <http://jurnalilmiah./2013/11/menelisis-pengaruh-penggunaanaplikasi.html>. Diakses 26 september 2014.
- Mayar, Farida. 2013. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*. Padang. Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, hlm 459-464
- Nurmasari, Aula. 2016. *Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Ketelambatan Perkembangan Pada Aspek Bicara Dan Bahasa Pada Balita Di Kelurahan Tambakrejo Surabaya*. Surabaya. ADLN-PERPUSTKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika
- Novitasari dan Khotimah. 2016. *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. Surabaya. Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03, 182-186
- Ria, Riinggi. 2013. *Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kemampuan Berinteraksi Sosial (Studi Kasus Masalah Anak yang Bermasalh di TK)*.

- Robikah, Siti. 2015. *Pengaruh Lama Penggunaan Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Pada Remaja Di SMP Yayasan Pandaan*. Surabaya
- Sari dan Mitsalia. 2016. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di TKIT AL Mukmin*. Yogyakarta. PROFESI, Volume 13, Nomor 2
- Setyawan, Nur. 2017. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Handphone dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta. Jurnal PGSD Indonesia, Volume 3, Nomor 3, Desember 2017
- Soetjningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Trinika, Yulia. 2015. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun) Di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015*. Pontianak. Nursing Student Tanjungpura University.
- Trisnawati, Eka. 2013. *Hubungan Pemenuhan Gizi Seimbang Dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember*. Jember
- Wijanarko, Jarot dan Ester Setiawati. 2016. *Ayah Baik – Ibu Baik Parenting Era Digital Pengaruh Gadget dan Perilaku Terhadap Kemampuan Anak*. Jakarta

